

Peradapan Sekolah Modern Berlabel Islam di Jawa Timur

Dina Oktaviana¹, Wirdatul Istiqomah², Ahmad Barizi³, Mohammad Zubad Nurul Yaqin⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maliki Ibrahim Malang

e-mail: oktavianadina98@gmail.com¹, widadatulistiqomah19@gmail.com², riziemdr70@yahoo.com³, zubadnurul@ymail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang munculnya lembaga sekolah berlabel Islam dan fenomena atau tren terkini terkait pandangan dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis data serta *library reseach* berbasis sumber informasi. Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 1) latar belakang munculnya lembaga sekolah berlabel Islam adalah salah satunya karena keinginan untuk meningkatkan generasi anak bangsa yang dapat menjaga nilai-nilai agama yang dapat dipadukan dengan pendidikan umum 2) pandangan dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam adalah sekolah Islam memiliki pendidikan agama yang lebih banyak dibandingkan sekolah umum atau sekolah negeri lainnya serta keinginan agar anaknya menjadi anak yang sholeh sholehah dan memahami kaidah ajaran agama Islam. Sekolah berlabel Islam sebenarnya sudah ada dari dulu tetapi dalam lembaga sekolah modern seperti sekarang lebih terorganisir dan membedakan sekolah dengan lembaga sekolah umum.

Kata kunci: Sekolah berlabel Islam, Sekolah Modern

Abstract

This study aims to describe the background of the emergence of the phenomenon of schools labeled Islam and or the latest trends related to the views and motivations of parents in sending their children to Islamic-based schools. This study uses a descriptive approach with data analysis and library research based on information sources. The data collection used in this research is observation and documentation. Based on the results of the study, it was concluded that 1) the background of the emergence of Islamic labeled institutions was one of them because of the desire to increase the nation's generation of children who can maintain religious values that can be combined with general education 2) the views and motivations of parents in sending their children to school-based Islam is an Islamic school that has more religious education than public schools or other public schools and the desire for their children to become pious children and understand the rules of Islamic teachings. Schools labeled as Islam have actually existed for a long time, but in modern school institutions, as they are now, they are more organized and differentiate schools from public school institutions.

Keywords : School labeled Islam, Modern School

PENDAHULUAN

Menjelang abad ke 21, ada perubahan yang cukup menarik mengenai trend pendidikan Islam di Indonesia. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia mengalami dinamika pasang surut. Seperti halnya dengan lahirnya sekolah-sekolah Islam terpadu. Demi memenuhi kebutuhan yang diperlukan masyarakat, maka semakin berkembangnya zaman terdapat

banyak sekali lembaga-lembaga yang mendirikan sekolah baik itu negeri ,maupun swasta yang semakin menjamur di Indonesia dan pada khususnya di Jawa Timur. Pada masa sebelumnya, model dari lembaga pendidikan di Indonesia hanya mengenal tiga model yaitu sekolah, madrasah dan pesantren. Sekolah merupakan sebuah tempat yang penting bagi masyarakat, antara masyarakat dan sekolah mempunyai keterikatan yang tidak dapat dipisahkan. Terbukti dengan jika tidak ada sekolah maka masyarakat khususnya bagi orang tua yang mempunyai anak yang masih membutuhkan pendidikan maka akan kebingungan dalam mencari pendidikan untuk anaknya.

Masyarakat di zaman sekarang adalah masyarakat yang milenial yang sadar akan pentingnya pendidikan yang sudah bisa dikatakan tanggap terhadap perubahan zaman dan juga perkembangan teknologi, maka dari itu banyak dari masyarakat sekarang lebih banyak memilah dan memilih dalam mencari sekolah yang baik dan tepat untuk anaknya. Sehingga kecenderungan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya bukannya tidak memiliki alasan yang kuat, akan tetapi disadari oleh keinginan agar anaknya menjadi generasi yang baik dan juga mempunyai bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang.

Sekolah islam menjadi pilihan para orang tua saat ini, disamping pendidikan umum, sekolah islam memiliki keunggulan agama. Dewasa ini, pemikiran orang tua mengalami perbedaan. Jika dahulu mereka berfikir sekolah hanya untuk mendapat pendidikan umum dan ilmu agama bisa didapat diluar sekolah. Saat ini nampaknya pandangan mereka berbeda, saat ini pandangan mereka bahwa disekolah pun bisa mendapat keudanya. Solusinya yaitu dengan sekolah berbasis islam. Disamping mendapatkan pendidikan umum, anak juga diberikan pendidikan agama.

Saat ini di Jawa Timur mulai berkembangnya sekolah islam terpadu. Sekolah islam terpadu ini mengunggulkan dalam hal pengetahuan dan sekaligus menanamkan nilai-nilai agama yang ada di kurikulumnya. Banyak sekolah islam yang menampilkan fasilitas dan juga bangunan-bangunan yang bagus dan tertata di sudut-sudut kota maupun di kabupaten-kabupaten di Jawa Timur. Dan sekolah islam memiliki banyak strategi yang diterapkan sesuai kebutuhan muridnya dan juga dalam pengelolaan sekolahannya lebih memberdayakan sumber daya manusianya itu sendiri dan juga selalu mengikuti perkembangan zaman. Dan banyak sekali yang ditonjolkan dari sekolah-sekolah islam terpadu lainnya.

Fenomena yang ada pada waktu sekarang dimasa globalisasi ini , khususnya di daerah jawa timur terdapat adanya masyarakat yang termotivasi untuk lebih memilih anaknya untuk disekolahkan di sekolah islam terpadu daripada di sekolah negeri atau di madrasah. Banyak orang tua yang membayangkan jika sekolah islam terpadu lebih dalam segi apapun termasuk kurikulum, fasilitas, strategi belajarnya dan masih banyak lainnya, walaupun para orang tua harus merogoh saku yang kadang tidak dimasuk akal dalam hal membayar sekolahnya namun hal demikian itu tidak menjadi masalah bagi para orang tua. Yang demikian itu adalah fenomena alasan orang tua di daerah Jawa Timur selain juga ingin menanamkan nilai-nilai agama islam sejak dini untuk anaknya. Hal ini terjadi karena sekolah islam terpadu menurut masyarakat adalah tidak hanya memberikan pengetahuan umum saja namun juga memperkuat dengan memberikan pendidikan di bidang agama, oleh sebab itu tidak heran jika sekolah islam terpadu ini dijadikan pilihan bagi masyarakat dalam menyekolahkan anaknya.

Imam Moediono dengan mengutip Azra mengatakan, bahwa era globalisasi dewasa ini dan dimasa datang sedang dan akan mempengaruhi perkembangan sosial masyarakat muslim Indonesia umumnya atau pendidikan islam khususnya. Menurutnya, umat yang hidup ditengah pusaran modernisme, suka tidak suka akan terimbas alur pikir dan pola pikir modern, setidaknya akan terkena radiasi kultur modern yang serba cepat, sistematis, praktis, efektif, dan efisien. Artinya umat islam perlu dan harus menata sistem pendidikannya agar dapat mengimbangi laju era modernitas yang di picu globalisasi, jika tidak maka anak-anak muslim akan menghadapi keterbelahan identitasnya sebagai muslim dan sebagai makhluk modernis. (Moedjiono, 2002) menyebutkan bahwa munculnya pendidikan islam

model terpadu diawal tahun 80-an, menandai era adanya perubahan yang cukup menarik tentang trend perkembangan pendidikan islam di Indonesia khususnya di Jawa Timur.

Bedasarkan fakta-fakta di atas, menimbulkan pertanyaan kepada penulis yaitu: Bagaimana keberadaan dan perkembangan model sekolah berlabel Islam di Indonesia, khususnya di Jawa Timur? Apa latar belakang orang tua memilih menyekolahkan anaknya di sekolah yang modelnya berlabel islam tren masa kini khususnya di Jawa Timur?. Artikel ini tujuannya adalah untuk menganalisis pertanyaan-pertanyaan tersebut dan didasari pemikiran bahwa fenomena yang terjadi sekarang ialah orang tua berbondong-bondong untuk menyekolahkan anaknya di model sekolah berlabel Islam yang menjadi tren masa kini di masyarakat Jawa timur, walaupun terdapat perbedaan dan perbandingan yang cukup signifikan dalam segi biaya dengan sekolah negeri atau swasta yang tidak berlabelkan Islam, namun tetap saja peminatnya banyak. Fenomena inilah yang dapat memastikan terdapat banyaknya alasan-alasan ketertarikan orang tua dalam memilih sekolah yang model sekolahnya berlabelkan Islam di Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menguraikan tentang latar belakang munculnya lembaga sekolah berlabel islam dan fenomena atau tren terkini terkait pandangan dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam. Cara untuk menguraikan dan mendeskripsikan dan menguraikan adalah melalui beberapa pendapat para ahli. Maka dengan pendekatan kualitatif penelitian ini diharapkan bisa memberikan fakta-fakta secara komprehensif tentang latar belakang munculnya lembaga sekolah berlabel islam dan fenomena atau tren terkini terkait pandangan dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam.

Partisipan

Dalam penelitian ini, partisipan atau responden yang dijadikan sebagai sampel adalah masyarakat sekitar atau orang tua murid yang anaknya dikirim ke sekolah berlabel islam terpadu dan orang tua yang lebih memilih sekolah umum atau negeri daripada sekolah Islam.

Instrumen

Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen penelitian. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti yang menafsirkan makna dan menemukan data-data nilai yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan analisis data-data yang di akan diperoleh hingga hasil penelitian tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah studi kepustakaan (*Library Reseach*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya (Mahmud, 2011). Data dalam penelitian ini berdasarkan buku dan jurnal yang relevan untuk diteliti peneliti yaitu tentang latar belakang munculnya lembaga sekolah berlabel islam dan fenomena atau tren terkini terkait pandangan dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan berupa pendapat yang dikemukakan oleh para pakar mengenai sekolah islam, tren terkini mengenai pandangan dan motivasi atau penyebab orang tua menyekolahkan anak mereka di sekolah berbasis Islam. Data-data ini kemudian akan dijadikan sebagai dasar untuk memperkuat pendapat penulis dalam menganalisis latar belakang munculnya lembaga sekolah berlabel islam dan fenomena atau tren terkini terkait pandangan dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam yang berpusat pada sekolah islam di Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini peneliti akan membahas hasil temuan yang diperoleh dari berbagai pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan *library research* dan analisis data yang sesuai dengan fokus dan tujuan mengenai latar belakang munculnya lembaga sekolah berlabel Islam dan fenomena atau tren terkini terkait pandangan dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam yang berpusat pada sekolah Islam di Jawa Timur. Berikut pembahasan lebih lanjut, yaitu:

Latar Belakang Lembaga Sekolah Berlabel Islam

Pendidikan merupakan hal penting dalam hidup manusia. Sekolah merupakan suatu tempat untuk memperoleh pendidikan secara formal bagi seorang anak. Keasadaran manusia akan pentingnya pendidikan kini semakin berkembang. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Pendidikan menuntun kepada kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Menurut Zakiah Drajat (Rofi, 2016), pendidikan Islam merupakan pendidikan yang lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain yang bersifat teoritis dan praktis. Dari uraian tersebut dapat kita simpulkan bahwa pendidikan adalah proses bimbingan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didiknya dengan tujuan terbentuknya pribadi peserta didik dalam aspek, jasmani, rohani, akal dan karakternya.

Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan dari masa ke masa menjadi semakin baik. Menurut Ramayulis, perkembangan pendidikan Islam terbagi menjadi tiga periodisasi, yaitu: periode awal masuknya Islam ke Indonesia, periode masa colonial (penjajahan Belanda dan Jepang), dan periode pembaharuan pendidikan Islam. Ketiga periode hanya ada tiga model pendidikan (Lubis, 2019), yaitu pesantren, sekolah dan madrasah dengan ciri masing-masing yang bercorak dikotomik, bukan terpadu terutama model sekolah dan pesantren.

Perkembangan pendidikan dalam Islam dimulai sejak adanya Islam masuk ke Indonesia. Awal mulanya pelaksanaan belajar dan mengajar dilakukan secara informal tanpa adanya lembaga pendidikan. Pengadaan lembaga pendidikan didasarkan pada sejarah Nabi Muhammad yang menjadikan tempat ibadah sebagai tempat untuk belajar mengajar. Dengan banyaknya ulama yang masuk ke Indonesia maka muncullah lembaga pendidikan yang menggunakan tempat ibadah.

Haidar Daulay menyebutkan dalam bukunya, beberapa lembaga pendidikan dalam Islam yang muncul adalah: 1) Masjid dan langgar, yaitu tempat ibadah yang juga digunakan sebagai tempat belajar agama dan mengaji; 2) Pesantren yaitu sebuah lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan agama Islam kepada peserta didik. Pada zaman Jawa kuno ada lembaga pendidikan dengan nama *pawiyatan*, dengan Ki Ajar sebagai pendidik dan cantrik sebagai peserta didik. Model pendidikan pesantren saat ini telah ada sejak zaman dahulu, yaitu *pawiyatan*. Mata pelajaran yang diajarkan dalam pesantren adalah tentang dasar agama, Al Qur'an, dan kitab-kitab klasik dengan metode sorogan dan wetonan hafalan. Dalam perkembangan berikutnya pesantren mengalami dinamika, kemampuan dan kesediaan pesantren untuk mengadopsi nilai-nilai baru akibat modernisasi, menjadikan pesantren berkembang dari tradisional ke modern. Karena itu, (Daulay, 2018) menyebutkan bahwa hingga sekarang pesantren terbagi menjadi dua secara garis besar yaitu pesantren *salafi*, yaitu pesantren yang masih terikat dengan sistem dan pola lama dan pesantren *khalafi*, yaitu pesantren yang telah menerima unsur-unsur pembaruan. 3) Meunasah, Rangkang dan Dayah yaitu sebuah lembaga untuk menempuh pendidikan dan tempat ibadah bagi orang Aceh; 4) Surau yaitu bangunan kecil yang digunakan untuk tempat sholat, tempat belajar mengaji anak, tempat wirid (pengajian agama) bagi orang dewasa.

Pandangan atau Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Berbasis Islam

Pada umumnya, pendidikan anak pertama kali di dapat dari orang tua mereka terutama pendidikan dalam rangka pembentukan karakter anak. Sebagai orang tua, mereka

memeiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan yang baik pada anaknya dengan usaha yang semaksimal mungkin dapat melanjutkan sekolah yang lebih tinggi. Para orang tua muslim mengharapkan anak mereka tidak hanya memahami pengetahuan umum saja tetapi juga memperoleh dan memahami ilmu-ilmu dalam kaidah Islam yang dapat membangun dan meningkatkan karakter, sifat dan perilaku anak. Menurut (Az Zahro et al., 2019), menyebutkan bahwa *“School is one of the educational institution that seeks to mature human formally with more organized and systematic approach.”* Dari pernyataan ini, dijelaskan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga yang dapat mengembangkan seseorang dengan berbagai metode secara sistematis atau beraturan sehingga sekolah sangat dibutuhkan setiap orang untuk mengembangkan diri.

Sekolah Islam sekarang mampu bersaing bahkan lebih unggul daripada sekolah negeri yang lebih murah dalam hal biaya. Dulu sekolah berlabel Islam yang tidak menarik banyak minat menjadi tren saat ini dan menjadi ketertarikan orang tua untuk lebih menyekolahkan mereka di sekolah berlabel Islam. Contohnya di Malang Jawa Timur ada MIN 1 Malang yang sekarang menjadi incaran banyak para orang tua muslim untuk menyekolahkan anak mereka di sana. Hal ini bisa karena beberapa faktor yang menjadi motivasi orang tua untuk menyekolahkan di sekolah tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Faizuddin et al., 2016), bahwa *“In summary, three main factors that contribute to parents’ decision in choosing a school are: curriculum, teaching methods, and school access”*.

Sehingga dapat diartikan bahwa factor yang dapat memengaruhi keputusan orang tua menyekolahkan anaknya adalah yang pertama kurikulum. Peningkatan kurikulum yang lebih tekankan pada pendidikan moral dan agama untuk membantu mengembangkan karakter anak mereka. Kedua metode dalam pengajaran, dimana guru dapat membangun komunikasi dengan orang tua dengan baik sehingga mampu memberikan pemberitahuan kondisi anak atau perkembangan anak pada proses belajar kepada orang tua. Ketiga Akses sekolah yang mudah bagi orang tua misalnya mengetahui perkembangan peserta didik secara teratur.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini didasarkan pada judul dan tujuan penelitian, yaitu latar belakang orang tua memilih sekolah islam untuk anaknya yang menjadi trend pendidikan pada masa kini di masyarakat khususnya di Jawa Timur serta banyak diminati walaupun dengan biaya yang cukup mahal. Hal ini untuk mendeskripsikan hubungan variabel tersebut dengan pemilihan sekolah untuk anak-anak. Berdasarkan hasil analisis, alasan, latar belakang dan motivasi orang tua memilih sekolah berlabel islam diperoleh hasil bahwa:

1. Pendidikan islam atau pelajaran agama Islam lebih banyak dan lebih intensif. Hal ini dibuktikan dalam adanya pelajaran seperti Fiqih, Al-Qur’an Hadist, SKI, dan Akidah Akhlak. Sedangkan di sekolah umum pelajaran agama yang diperoleh lebih sedikit dan tidak mendalam
2. Di sekolah islam diajarkan bagaimana cara bertingkah laku sesuai ajaran agama Islam seperti mengucapkan salam ketika masuk kelas atau bertemu guru atau berdo’a sebelum melakukan sesuatu. Hal ini juga diajarkan dalam pembelajaran akidah akhlak kemudian di praktikkan dalam kesehariannya di sekolah maupun di rumah.

Pemilihan sekolah Islam yang lebih mahal dibanding sekolah negeri tidak menjadi masalah bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya demi untuk melatih dan meningkatkan karakter anak menuju akhlak yang baik. Selain itu, dengan adanya kebiasaan yang dilakukan di sekolah akan tertanam dalam diri anak tersebut sehingga dan memperkuat karakter anak tersebut menjadi lebih baik. Karena jika dilihat dari pelajaran agama yang diajarkan, sekolah Islam lebih banyak diajarkan tentang agama mulai dari cara berakhlak yang baik, melaksanakan ibadah dengan sholat berjamaah dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Perkembangan pendidikan dalam islam dimulai sejak adanya islam masuk ke Indonesia.. Pengadaan lembaga pendidikan didasarkan pada sejarah Nabi Muhammad yang menjadikan tempat ibadah sebagai tempat untuk belajar mengajar. Dengan banyaknya ulama yang masuk ke Indonesia maka muncullah lembaga pendidikan yang menggunakan tempat ibadah. Kehadiran sekolah islam terpadu pada umumnya di Indonesia dan khususnya di Jawa Timur sekitar tahun 80-an merupakan sutau kelanjutan dari pembaharuan Pendidikan islam terpadu yang ada. Salah satu alasan pembaharuannya adalah didasarkan pada ketidakpuasaannya dengan sistem Pendidikan dikotomiknya, disamping ada faktor-faktor lainnya. Sekolah Islam Terpadu di Jawa Timur berdiri dibawah naungan Jaringan Islam Terpadu (JSIT) yang focus utamanya mengoordinasi Sekolah Islam Terpadu di Jawa Timur dengan spirit solidaritas dan salafisme dengan kembali mencontoh Nabi Muhammad SAW. dan generasi muslim awal. Dengan bergabung di JSIT, sekolah diatur dibawah bendera Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan dan diperkenankan untuk menggunakan kurikulum yang dirumuskan JSIT.

Kedatangan sekolah-sekolah islam terpadu merupakan respon dari masyarakat karena ketidakpuasan terhadap sistem pendidikan nasional yang dianggap tidak mampu menjawab adanya globalisasi dan kebutuhan serta tantangan zaman yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem pendidikan dianggap gagal dalam membentuk moral siswa. Sedangkan sistem pesantren pada zaman itu hanya memberikan pembelajaran dan pengalaman siswa dalam pelajaran agama sehingga dianggap tidak mampu bersaing dalam masyarakat seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu juga dipengaruhi oleh kesadaran sebagian kalangan muslim mengenai perlunya menggabungkan antara ilmu pengetahuan umum dengan pendekatan islam. Dan ada beberapa alasan yang memperkuat para orang tua dalam memilihkan anaknya sekolah di sekolah islam terpadu ialah adanya pelatihan tingkah laku serta budi pekerti menurut tuntutan agam, dan juga hamper semua sekolah islam terpadu mempunyai fasilitas pembelajaran yang sangat menunjang dalam kebutuhan anak bersekolah. Hal inilah yang menjadikan nilai tambahan sekolah islam terpadu dijadikan pilihan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Az Zahro, F. A., Ariyanto, M. D., & Azani, Zakki, M. (2019). Parents Motivational Factors for Sending Their Children to Private Islamic School. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 3(2), 172–183. <http://journals.ums.ac.id/index.php/iseedu/article/view/12495>
- Daulay, H. P. (2018). *Sejarah Pertumbuhan & Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Kencana.
- Faizuddin, A., An-Nuaimy, T., & Irzal, M. (2016). An Analysis of Factors Influencing Parents in the Selection of Schools. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 3(1). <https://doi.org/10.15408/tjems.v3i1.3398>
- Lubis, A. (2019). Sekolah Islam Terpadu Dalam Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(2). <https://doi.org/10.36424/jpsb.v4i2.60>
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Moedjiono, I. (2002). Konsep dan Implementasi Pendidikan Islam Terpadu. *Jurnal FIAI Jurusan Tarbiyah*, VII, 31.
- Rofi, S. (2016). *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Dee Publish.